



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16362-16371
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Eksistensi Olahraga Masyarakat

Whalsen Duli Agus Lauh
IKIP PGRI Pontianak
Email: whalsenduli@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi olahraga masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat, metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif menggunakan bentuk pendekatan wawancara. Hasil penelitian Eksistensi Olahraga Masyarakat di Kalimantan Barat Keberadaan olahraga masyarakat pada 14 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat telah terasas dan dapat dibuktikan dengan berdirinya 9 dari 14 kab/kota organisasi KORMI sampai dengan tahun 2022. Olahraga masyarakat hadir sebagai wadah dari pada aktivitas olahraga dan budaya dimasyarakat sehingga budaya olahraga tradisional pada setiap daerah ataupun kabupaten bisa terus bertahan ditengah mdernisasi dan perkembangan zaman yang semakin pesat dan berkembang. Olahraga masyarakat yang sifatnya rekreasi juga perlu dukungan pemerintah dengan melaksanakan perlombaan-perlombaan yang terprogram di setiap kabupaten ataupun kota. Olahraga masyarakat berada dibawah naungan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang. Di kalimantan barat, olahraga masyarakat telah tumbuh dan berkembang dibawah pembinaan KORMI Kalimantan Barat hingga sampai saat ini masih tetap aktif dan menjadi salah satu segmen penunjang pembangunan olahraga Indonesia khususnya di Kalimantan barat.

Kata kunci: *Eksistensi Olahraga Masyarakat*

Abstract

The purpose of this study was to determine the existence of community sports in West Kalimantan Province, the method used in this study is qualitative using an interview approach. The results of the study The Existence of Community Sports in West Kalimantan The existence of community sports in 14 regencies/cities in West Kalimantan has been felt and can be proven by the establishment of 9 out of 14 regencies/cities of the KORMI organization until 2022. Community sports are present as a forum for sports and cultural activities in the community so that traditional sports culture in each region or district can continue to survive amidst modernization and the rapid development of the era. Community sports that are recreational in nature also need government support by holding programmed competitions in each district or city. Community sports are under the auspices of the Indonesian Community Recreational Sports Committee (KORMI) as mandated by law. In West Kalimantan, community sports have grown and developed under the guidance of KORMI West Kalimantan until now they are still active and have become one of the supporting segments for the development of Indonesian sports, especially in West Kalimantan.

Keywords: The Existence Of Community Sports

PENDAHULUAN

Kebugaran jasmani melalui aktivitas fisik secara rutin merupakan cara yang paling logis sekaligus membawa dampak positif bagi kesehatan seseorang. Dengan mengikuti prinsip dan kaidah-kaidah, Olahraga tradisional adalah permainan asli rakyat sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur olah fisik dan tradisional (Karyanto :2019). Permainan dan olahraga tradisional adalah budaya yang di wariskan oleh nenek moyang pada zaman dahulu dan sangatlah diminati sebelum game online masuk ke Indonesia(Hartono, 2020) Permainan tradisional disamping mengajarkan untuk gerakan-gerakan fisik seperti berlari melompat dan melempar tetapi juga mengajarkan sikap sportif dan kerjasama(Ramadona, 2020). Permainan dalam konteks pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai pembekalan pentingnya kativitas fisik untuk meningkatkan kondisi

sehat, kebugaran fisik, hubungan sosial, pengendalian emosi, dan moral (Agus, dkk 2022) aktivitas fisik maka seseorang dapat memperbaiki derajat kebugaran serta meningkatkan kualitas hidup.

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut setelah melakukan olahraga (Aditia, 2015). Kegiatan berolahraga dapat dilakukan berdasarkan tujuan, kebutuhan dan hobi masing-masing individu. Olahraga merupakan alat ampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Target dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah mencapai kepuasan tertinggi (Prasetyo, 2012).

Ada banyak bentuk olahraga yang dapat dilakukan salah satunya yaitu olahraga rekreasi. Rekreasi adalah berbagai bentuk kegiatan yang cenderung dilakukan pada waktu luang baik secara individual maupun berkelompok yang bersifat bebas dan menyenangkan dan tanpa paksaan. Bentuk rekreasi yang dapat dilakukan meliputi pertandingan olahraga, santai, dan hobi. Suatu kegiatan rekreasi olahraga menjadi alternatif baru sebagai keinginan untuk memenuhi kebutuhan olahraga sekaligus berrekreasi, baik itu dengan permainan-permainan yang disuguhkan maupun tempat-tempat santai dan panorama/lingkungan yang indah. Tempat untuk olahraga rekreasi dapat dilakukan dimanapun baik *indoor* maupun *outdoor*. Menurut Pratomo (2015), rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (luang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia. Berbagai bentuk kegiatan rekreasi diantaranya yaitu pariwisata, olahraga, dan permainan. Aktivitas olahraga rekreasi sangat relevan bagi masyarakat karena dapat dilakukan pada waktu luang sehingga dapat disesuaikan dengan aktivitas keseharian. Melalui konsep kegiatan olahraga rekreasi, seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat secara aktif tanpa batasan usia, gender maupun status sosial oleh karena itu, olahraga rekreasi sangat identik dengan olahraga masyarakat. Kegiatan olahraga masyarakat selalu mengedepankan konsep rekreasi dengan slogan "Sehat, Bugar dan Gembira".

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 pasal 17 tentang Keolahragaan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi olahraga pendidikan, olahraga masyarakat dan olahraga prestasi. Pasal 1 menyatakan bahwa pengertian olahraga

masyarakat adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa olahraga masyarakat adalah suatu kegiatan olahraga khusus dalam bentuk aktivitas fisik maupun psikis yang ditentukan oleh elemen waktu, kondisi dan sikap seseorang dan lingkungannya yang berguna untuk memperoleh kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.

Olahraga masyarakat berada dibawah naungan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang. Di Kalimantan barat, olahraga masyarakat telah tumbuh dan berkembang dibawah pembinaan KORMI Kalimantan Barat hingga sampai saat ini masih tetap aktif dan menjadi salah satu segmen penunjang pembangunan olahraga Indonesia khususnya di Kalimantan barat. Berdirinya KORMI Kalimantan Barat tidak terlepas dari unsur utama yaitu keberadaan orang yang berpartisipasi aktif bergelut dalam olahraga masyarakat. Orang yang berpartisipasi dalam olahraga masyarakat diistilahkan sebagai "pegiat olahraga masyarakat". Seiring berjalan waktu, pegiat olahraga masyarakat mampu mempertahankan eksistensinya, selain secara aktif berpartisipasi dalam olahraga masyarakat, juga aktif membentuk komunitas bahkan mendirikan Induk Organisasi Olahraga (INORGA) yang berafiliasi dengan KORMI. INORGA yang tergabung dalam KORMI berperan secara aktif dalam pemassalan olahraga di masyarakat melalui berbagai aktivitas olahraga rekreasi dan mengedukasi, memfasilitasi serta mengajak masyarakat untuk secara aktif berolahraga sesuai dengan kegemaran dan kesenangan masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif menggunakan bentuk pendekatan survei. Morissan (2016 : 166) menjelaskan penelitian survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. Sugiyono (2016 : 6) menerangkan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), pengumpulan data, menggunakan kuesioner dan wawancara .

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Eksistensi Olahraga Masyarakat di Kalimantan Barat Keberadaan olahraga masyarakat pada 14 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat telah terasah dan dapat dibuktikan dengan berdirinya organisasi KORMI Kabupaten/Kota sampai tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1 Data Organisasi KORMI Kab/Kota

No	Kabupaten / Kota	Tahun Terbentuk
1	KORMI Kota Pontianak	Terbentuk 2019
2	KORMI Kab. Kubu Raya	Terbentuk 2019
3	KORMI Kota Singkawang	Terbentuk 2020
4	KORMI Kab. Bengkayang	Terbentuk 2020
5	KORMI Kab. Sambas	Terbentuk 2020
6	KORMI Kab. Mempawah	Terbentuk 2021
7	KORMI Kab. Kapuas Hulu	Terbentuk 2021
8	KORMI Kab. Kayong Utara	Terbentuk 2022
9	KORMI Kab. Ketapang	Terbentuk 2022
10	KORMI Kab. Sanggau	Belum Terbentuk
11	KORMI Kab. Sekadau	Belum Terbentuk
12	KORMI Kab. Melawi	Belum Terbentuk
13	KORMI Kab. Sintang	Belum Terbentuk
14	KORMI Kab. Landak	Belum Terbentuk

Sumber : KORMI Kalimantan Barat 2022

Induk Organisasi Olahraga (INORGA) yang ada dan sudah terbentuk kepengurusan ditingkat Provinsi Kalimantan Barat sejak tahun 2019 serta kepengurusan yang sudah terbentuk ditingkat Kabupaten / Kota sebagai berikut:

Tabel 2 Data INORGA Per Tahun 2022

NO	INORGA	KEPENGURUSAN INORGA
1	ABU (Airsoft Brotherhood Unity Indonesia)	Provinsi
2	IESPA (Indonesia Esports Association)	Provinsi
3	FOKBI (Federasi Olahraga Kreasi Budaya Indonesia)	Provinsi
4	KLPI (Kebugaran Lansia Pra Lansia Indonesia)	Provinsi
5	PERWATUSI (Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia)	Provinsi

6	PORTINA (Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia)	Provinsi
7	SORTI (Serikat Olahraga Table Top Indonesia)	Provinsi
8	YJI (Yayasan Jantung Indonesia)	Provinsi
9	Assosiasi Bmx Indonesia (ABI);	Provinsi
10	STI (Senam Tera Indonesia)	Provinsi
11	IOSKI (Ikatan Olahraga Senam Kreasi)	Provinsi
12	POSMI (Persatuan Olahraga Senam Massal Indonesia)	Provinsi
13	KOSTI (Komunitas Olahraga Sepeda Tua)	Provinsi
14	PLBSI (Persatuan Liong Barongsai Seluruh Indonesia)	Provinsi
15	Perkumpulan Praktisi Yoga Nasional Indonesia (PPYNI)	Provinsi
16	FAI (Federasi Airsoft Indonesia)	Provinsi
17	PKID (Parkour Indonesia)	Provinsi
18	Asosiasi Pemandu Sorak Indonesia (APSI)	Provinsi
19	Perkumpulan Street Soccer Indonesia (PERSSOCI)	Provinsi
20	Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia (FESPATI)	Kabupaten / Kota

Sumber :
KORMI
Kalimantan
Barat 2022
Jenis
olahraga

masyarakat yang berkembang dan banyak diminati di Kalimantan Barat sebagai berikut:

Tabel 3 Jenis Olahraga Masyarakat

Jenis Olahraga Masyarakat	No	Inorga
A. OLAHRAGA TRADISIONAL DAN KREASI BUDAYA (OTKB)	1	PORTINA
	2	KOSTI
	3	FOKBI
	4	PLBSI
	5	FESPATI
B. OLAHRAGA KESEHATAN KEBUGARAN (OKK)	1	IOSKI
	2	POSMI
	3	APSI
	4	STI
	5	YJI
	6	PPYNI

	7	PERWATUSI
	8	KLPI
	1	PERSOCI
	2	PKID
	3	FAI
C. OLAHRAGA PERTUALANGAN DAN TANTANGAN (OPT)	4	ABI
	5	SORTI
	6	IESPA
	7	ABU

Sumber : KORMI Kalimantan Barat 2022

Peran Organisasi KORMI, tugas pokok dan fungsi KORMI ditingkat Provinsi yaitu sebagai wadah untuk melakukan pembinaan terhadap olahraga masyarakat. Beberapa program kerja yang sudah dilaksanakan oleh KORMI Kalimantan Barat sampai tahun 2022 sebagai bentuk usaha dalam pembinaan olahraga masyarakat sebagai berikut:

Tabel 4 Kegiatan Pembinaan

No	Program Kerja	Kegiatan Pembinaan	Keterangan
1	Pembentukan kepengurusan KORMI Kabupaten/Kota	Melantik pengurus KORMI pada 9 Kabupaten/kota	Terlaksana
2	Pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme Anggota, Juri, Wasit Olahraga Tradisional dan kewirausahaan organisasi olahraga rekreasi masyarakat.	Mengirimkan perwakilan peserta pada Pelatihan dan pengembangan SDM pegiat/penggerak olahraga tradisional tingkat nasional	Terlaksana
3	Bimtek Organisasi (KORMI) 14 Kab/Kota.	Mengirimkan perwakilan juri senam kebugaran tingkat nasional	Terlaksana
3	Penyelenggaraan workshop, seminar, lokakarya dan penyuluhan olahraga rekreasi masyarakat 14 Kabupaten/Kota.	Melaksanakan Bimtek organisasi pengurus KORMI di 5 Kabupaten/Kota	Terlaksana
3		-	Belum Terlaksana
4	Melakukan kajian dan penelitian	-	Belum

	dalam ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga rekreasi.		Terlaksana
5	Pengembangan wisata olahraga dan kewirausahaan olahrag	-	Belum Terlaksana
6	Memasyarakatkan olahraga rekreasi/tradisional diarea car free day	Mengenalkan olahraga masyarakat kepada publik	Terlaksana
7	Mengikuti event FORNAS	Mengirimkan kontingen Kalbar pada FORNAS yang ke V di Kalimantan timur Mengirimkan kontingen Kalbar pada FORNAS yang ke VI di Sumatra Selatan 2022	Terlaksana Terlaksana

PEMBAHASAN

Eksistensi Olahraga Masyarakat di Kalimantan Barat

Olahraga masyarakat di Kalimantan Barat pada kenyataannya telah ada namun belum terkoordinir dengan baik. Namun sejak tahun 2019 seiring dengan tekad dan semangat para pegiat untuk mengaktifkan kembali organisasi KORMI Provinsi Kalimantan Barat sehingga berbagai komunitas olahraga masyarakat beserta akademisi dari Perguruan Tinggi berhasil membentuk kepengurusan baru KORMI Provinsi Kalimantan Barat yang dilantik pada tahun 2019.

Inisiasi pembentukan kepengurusan baru ini merupakan cerminan keberadaan dan eksistensi olahraga masyarakat yang ada di Kalimantan Barat. Pada awal dilantiknya kepengurusan, ada 7 (tujuh) Inorga yang menyokong keberadaan KORMI Kalimantan Barat sebagaimana yang disyaratkan dalam AD ART KORMI Nasional. Inorga tersebut yaitu ABU, FAI, POSMI, PORTINA, IOSKI, IESPA dan KOSTI. Seiring waktu berjalan, KORMI Kalimantan Barat terus melakukan koordinasi dan mengumpulkan berbagai komunitas pegiat olahraga masyarakat yang sudah lebih dahulu eksis dan melakukan berbagai kegiatan namun masih bersifat mandiri. Selanjutnya berdasarkan data yang ada, pada akhir tahun 2022, KORMI Kalimantan Barat berhasil membentuk dan melantik sebanyak 9 pengurus KORMI ditingkat Kabupaten/Kota dari total 14 Kabupaten/Kota di wilayah Kalimantan Barat. Artinya olahraga masyarakat di Kalimantan Barat telah berkembang dan eksis tidak hanya ditingkat Provinsi namun juga sudah eksis sampai ditingkat Kabupaten/Kota.

Secara alami olahraga telah tumbuh dan berkembang di masyarakat. Salah satu contoh nyata yaitu olahraga tradisional yang sering dilakukan pada setiap perayaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus). Olahraga tradisional yang sering diadakan setiap tahun ini mencerminkan pula bahwa olahraga telah mengakar di tengah masyarakat, tidak terkecuali di Kalimantan barat. Olahraga tradisional ini cenderung mudah untuk diikuti karena tidak perlu keahlian khusus, dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun serta menyenangkan. Sebagaimana Motto olahraga masyarakat yaitu "sehat, bugar, gembira, luar biasa". Pelaku olahraga masyarakat yang diistilahkan sebagai "Pegiat" ini secara aktif mengikuti berbagai aktivitas olahraga masyarakat secara sukarela sesuai dengan hobi dan keinginan sendiri.

Induk Organisasi Olahraga (INORGA)

Berbagai komunitas olahraga masyarakat yang saat ini diistilahkan dengan INORGA (Induk Organisasi Olahraga) melakukan aktivitas olahraga berdasarkan hobi. Tidak ada batasan usia bahkan status sosial untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga masyarakat ini. KORMI Kalimantan Barat pada tahun 2022 telah berhasil menghimpun dan mengaktifkan sebanyak 20 INORGA tingkat Provinsi. Hampir seluruh INORGA ini aktif dengan berbagi event yang dilaksanakan serta memiliki kewajiban untuk menyebarkan dan mengembangkan INORGANYA masing-masing sampai ditingkat Kabupaten/Kota.

Tidak ada batasan khusus untuk menjadi pengurus INORGA. Sebagian besar pegiat olahraga masyarakat yang tergabung dalam kepengurusan INORGA KORMI Kalimantan Barat merupakan masyarakat umum yang memiliki hobi sama serta berlatar belakang profesi yang beragam. Keberadaan INORGA menjadi sangat penting untuk kelangsungan olahraga masyarakat karena INORGA menjadi wadah dan perekat para pegiat serta menjadi fasilitator dalam berbagai kegiatan olahraga masyarakat.

Jenis Olahraga Masyarakat

Jenis olahraga masyarakat berdasarkan AD ART KORMI, terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu Olahraga Tradisional dan Kreasi Budaya (OTKB), Olahraga Kesehatan Kebugaran (OKK) dan Olahraga Pertualangan dan Tantangan (OPT). Ketiga jenis olahraga ini ada dan eksis di Kalimantan Barat. Berdasarkan data saat ini di KORMI Kalimantan Barat, jenis olahraga masyarakat OTKB sebanyak 5 (lima) INORGA, OKK sebanyak 8 (delapan) INORGA, dan OPT sebanyak 7 (tujuh) INORGA.

Melihat data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis olahraga kesehatan kebugaran yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Mayoritas bentuk aktivitas fisik jenis olahraga ini adalah aktivitas senam kebugaran baik itu senam baku maupun senam

kreasi. Mengingat senam merupakan bentuk olahraga yang sangat mudah dilakukan sekaligus menyenangkan maka jenis olahraga ini merupakan olahraga yang paling banyak peminatnya di Kalimantan Barat.

Peran Organisasi KORMI

Tugas utama dari organisasi KORMI yaitu untuk pembinaan dan pengembangan olahraga masyarakat. Pengembangan dan pembinaan terhadap olahraga masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan derajat sehat masyarakat itu sendiri. Melalui pemassalan olahraga, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan derajat sehat, bugar dan gembira, serta meningkatkan hubungan sosial sehingga terciptanya kerukunan di tengah masyarakat. Pembinaan olahraga masyarakat hendaknya memperhatikan prinsip 5 M "mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal" (Perpres No.86 tahun 2021, Pasal 27 Ayat 5 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional).

Berperan sebagai wadah untuk memfasilitasi olahraga masyarakat. Keberadaan organisasi KORMI ditingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota merupakan amanat Undang-Undang serta kebutuhan yang selayaknya dipenuhi. Berdasarkan program kerja yang sudah disusun oleh KORMI Kalimantan Barat, diharapkan dapat memberikan sumbangsih nyata untuk mewujudkan manusia yang sehat dan bugar serta masyarakat yang produktif dan kompetitif menuju Indonesia bugar 2045.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan , maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini sebagai berikut: 1.Olahraga masyarakat telah berkembang dan eksis di Kalimantan Barat terbukti dengan adanya berbagai kegiatan olahraga masyarakat yang terselenggara serta terbentuknya organisasi olahraga masyarakat yaitu KORMI serta INORGA baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. 2.Terdapat 20 Induk Organisasi Olahraga (INORGA) masyarakat di tingkat Provinsi Kalimantan Barat.3.Jenis olahraga masyarakat yang ada di Kalimantan Barat yaitu OTKB sebanyak 5 (lima) INORGA, OKK sebanyak 8 (delapan) INORGA, dan OPT sebanyak 7 (tujuh) INORGA.4.Peran Organisasi KORMI dalam olahraga masyarakat di Kalimantan Barat yaitu sebagai wadah berhimpunnya para pegiat serta sebagai organisasi pembina dalam mengembangkan olahraga masyarakat di Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Desy Anggar. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. ACTIVE 4 (12) p.2251-2259
- Agus Rudiyanto, Sumardi, Santika Rentika Hadi(2022), *Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional untuk Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Madrasah Aliyah Manbaul Ulum Bungah Gresik*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi P-ISSN 2337-9561 Vol. 8, No. 1, Hal. 25-31, Januari 2022 E-ISSN 2580-1430 DOI : 10.5281/zenodo.5813450
- Douglas, Hartmann., Christina, Kwauk. (2011). *Sport and development: An overview, critique, and reconstruction*. *Journal of Sport and Social Issues* 35(3) 284 –305
- Hartono Hadjarati, Arief Ibnu Haryanto(2020), Identifikasi Permainan Dan Olahraga Tradisional Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. Volume 8 Nomor 3 tahun 2020. Doi: <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30709>
- Jane, E. Ruseski., Brad, R. Humphreys., Kirstin, Hallman., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. (2014). *Sport participation and subjective well being:Instrumental variable results from German survey data*. *Journal of Physical Activity and Health*. Human Kinetics, Inc. pp.396-403.
- Karyanto, Abdul Azis Hakim, *Survei Perkembangan Olahraga Tradisional Di Kabupaten Tuban*, Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 08 No 1, Edisi Januari 2019 hal 33-38
- Pratomo, Andri Septo. 2015. Motivasi Masyarakat Melakukan Kegiatan Sandboarding Sebagai Sarana Olahraga Rekreasi Di Pantai Parangkusumo Yogyakarta Tahun 2014. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. ACTIVE 4 (12) p. 2270-2277
- Ramadona Aldiansyah, Asriansyah(2020). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Vii Smp Negeri 51 Palembang.*halaman olahraga nusantara(HON)* Vol 3 No 1 Doi:<https://doi.org/10.31851/hon.v3i1.3738>
- Soegiyanto KS. 2013. Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 3. Edisi 1.
- Undang- undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia